

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUANCY RATIO*  
(CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), *NON*  
*PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**Ratih Puspita Sari**

**2010310128**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2015**

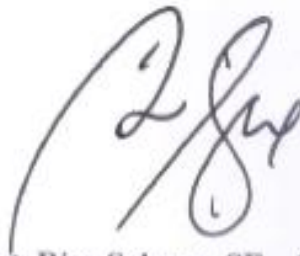
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ratih Puspita Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 10 April 1992  
N.I.M : 2010310128  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan  
Judul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing,

Tanggal :



(Kautsar Riza Salman, SE., AK., MSA., CA., BKP., SAS)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Tanggal :



(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si)

***THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) AND NON PERFORMING FINANCING  
(NPF) ON PROFITABILITY OF THE ISLAMIC BANKS***

**Ratih Puspita Sari**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email :ratih.puspitasari79@yahoo.com  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

**ABSTRACT**

*The establishment of Islamic Banks in Indonesia organized by the Majelis Ulama Indonesia (MUI) through the workshop "Flowers Banks and Banking" in Cisarua, Bogor, 18 to 20 August 1990. The Islamic Bank as a financial institution that proves to survive amid the economic crisis is getting worse. The financial crisis that originated from the United States eventually spread to other countries, and expanded to the global economic crisis. Profitability is one indicator of the health of the bank's performance. Indicators of healthy banks one of which can be seen from the increasing profit generated each year. The purpose of this study was to test whether the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) of Islamic Banks Profitability registered at Bank Indonesia. The sample was registered at the Islamic Bank of Bank Indonesia with 2009-2013.sampel study using purposive sampling method. The analytical tool used in this study is multiple regression.*

*The results of the study results showed that the CAR effect on profitability and NPF negative effect on profitability while FDR had no effect on profitability*

**Keywords :** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Profitability*

**PENDAHULUAN**

Pendirian bank syariah diawali dengan berdirinya tiga Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Bandung pada tahun 1991 dan PT BPRS Heraukat di Nagroe Aceh Darussalam. Pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui lokakarya "Bunga Bank dan Perbankan" di Cisarua, Bogor, 18-20 Agustus 1990. Hasil ini dibahas dalam Munas IV MUI yang kemudian dibentuklah tim kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sehingga berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan

beroperasi tahun 1992. BMI merupakan bank syariah pertama didirikan di Indonesia, walaupun perkembangannya agak lambat bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan perbankannya berdasarkan hukum Islam (prinsip syariah), bank ini juga biasa disebut sebagai bank tanpa bunga karena bank ini menghimpun dana dari masyarakat dengan tidak memberikan imbalan bunga tidak juga memberikan pinjaman dengan bunga.

Prinsip utama bank syariah adalah tidak mengakui adanya bunga. Oleh karena

bunga dianggap haram, maka bunga tidak dapat dimasukkan sebagai unsur untuk menghitung pendapatan bank syariah. Pendapatan hanya dihitung dari hasil operasinya yang diperoleh dari bagi hasil penyaluran dana, keuntungan atas kontrak jual beli, hasil sewa, dan biaya administrasi atas jasa yang diberikan. Besarnya pendapatan yang diperoleh ini akan mempengaruhi tingkat kinerja bank. Kinerja bank yang baik akan berpengaruh pada pencapaian profitabilitas bank. Menurut Nasution (2003) yang membedakan antara manajemen bank syariah dengan bank umum (konvensional) adalah terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasa yang diterima oleh bank dan investor. Balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank umum berupa bunga (interest loan atau deposit) dalam prosentase pasti. Jadi tidak peduli kondisi dari peminjam dana (borrowers) apakah masih mampu ataukah tidak dalam melunasi hutang sehingga hal ini akan membebani bagi pihak borrowers. Sementara pada bank syariah, hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil. Bank syariah akan memperoleh keuntungan berupa bagi hasil dari proyek yang dibiayai oleh bank tersebut.

Dalam pengukuran kinerja dan pembiayaan, analisis rasio dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik operasi suatu bank dan seberapa sehat bank dapat menjalankan fungsinya untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan, Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang mewakili kedua aktivitas utama bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan (pembiayaan). Aktivitas penyaluran dana atau pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank syariah. Capital Adequacy Ratio (CAR) membandingkan modal dengan aset tertimbang menurut risiko, di mana modal adalah faktor penting dalam operasi dan perkembangan semua jenis usaha. Modal menjadi fondasi bagi setiap

usaha, terlebih lagi bagi bank syariah yang pada umumnya adalah lembaga yang keberhasilan operasinya tergantung pada kepercayaan masyarakat. Non Performing Financing (NPF) mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas bank syariah.

Laba atau profitabilitas adalah selisih pendapatan terhadapan beban, yang dapat meningkatkan ekuitas pemilik (Warren, Reeve, dan Fess, 2005:25). Profit bank syariah ditentukan dari besarnya pendapatan yang diperoleh selama periode berjalan yang kemudian dikurangi dengan beban-beban pada tahun yang bersangkutan. profitabilitas merupakan salah satu indikator kesehatan kinerja bank. Indikator bank yang sehat salah satunya dapat dilihat dari profit yang terus meningkat yang dihasilkan tiap tahunnya.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### ***Fund Theory***

Teori ini tidak mengungkapkan konsep laba sebagai komponen utama dalam laporan keuangan, yang penting adalah deskripsi dari operasi dana dilaporkan secara jelas dalam laporan penggunaan dana (fund statement). Teori ini cocok diterapkan bagi perusahaan/lembaga keuangan (bank) yang tidak mencari laba.

Perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan

adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

### **Bank Umum Syariah**

Bank umum syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepadaketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadist (Muhamad, 2002:13). Pengertian tersebut bermakna bahwa bank syariah menjalankan operasinya berdasarkan hukum Islam yang bersumber dari Al-Qurandan Al-Hadist.

Kegiatan operasional bank harus memperhatikan perintah dan larangan dalam Al-Quran dan Sunnah Rasul. Larangan ini terutama menyangkut kegiatan bank yang dapat diklasifikasikan sebagai riba. Riba mempunyai makna tambah, tumbuh, dan subur. Dalam konteks riba tambah di sini berarti tambahan uang atas modal yang diperoleh dengan cara yang tidak dibenarkan. Selain tidak mengakui adanya bunga, perbedaan lainnya antara kegiatan bank berdasarkan prinsip syariah dengan bank konvensional pada dasarnya terletak pada sistem pemberian imbalan atau jasa dari dana.

Dalam menjalankan operasinya, bank syariah tidak menerapkan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan oleh suatu pihak. Penentuan imbalan terhadap

dana uang dipinjamkan maupun dana yang disimpan di bank didasarkan pada prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum Islam. Dalam hukum Islam, bunga adalah riba dan diharamkan. Ditinjau dari sisi pelayanan terhadap masyarakat dan pemasaran, adanya bank atas dasar prinsip syariah merupakan usaha melayani dan mendayagunakan segmen pasar perbankan yang tidak setuju atau tidak menyukai sistem bunga.

### **Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini dilakukan dalam suatu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan. profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas atau sering disebut juga dengan rentabilitas menunjukkan tidak hanya jumlah kuantitas dan trend earning tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas earning.

Laba atau profitabilitas adalah selisih pendapatan terhadap beban, yang dapat meningkatkan ekuitas pemilik (Warren, Reeve, dan Fess, 2005:25). Laba bank syariah ditentukan dari besarnya pendapatan yang diperoleh selama periode berjalan yang kemudian dikurangi dengan beban-beban pada tahun yang bersangkutan. Laba merupakan salah satu indikator kesehatan kinerja bank. Indikator bank yang sehat salah satunya dapat dilihat dari laba yang terus meningkat yang dihasilkan tiap tahunnya.

### **Hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas bank umum syariah**

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio pengukur tingkat kecukupan modal. Pengertian CAR sendiri adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aset bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank (Faisol, 2007). CAR dihitung dengan cara membagi modal dengan aset berisiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank yang bersangkutan untuk menanggung risiko setiap aset berisiko. Selain modal, komponen perhitungan CAR yang lainnya adalah aset tertimbang menurut risiko (ATMR).

CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank umum syariah. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi *profitabilitas*. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank.

Hipotesis 1 : CAR berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### **Hubungan Financial to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah**

FDR merupakan rasio untuk menghitung besarnya jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga. Batas normal FDR berkisar antara 80%, dengan batas toleransi 85%-100%. Jika FDR lebih tinggi nilainya dari batas toleransi, maka biaya yang dikeluarkan untuk penyaluran pembiayaan akan semakin besar. Jika FDR bernilai di bawah batas toleransi, berarti banyak kas yang tidak digunakan, sehingga bank mengeluarkan biaya lebih banyak untuk memelihara kas yang menganggur tersebut (Faisol, 2007). Biaya-biaya untuk penyaluran pembiayaan maupun untuk

pemeliharaan kas yang menganggur ini akan menambah beban operasional bank syariah sehingga dapat mengurangi laba yang diperoleh bank syariah. ) terhadap profitabilitas bank umum syariah

Laporan perkembangan syariah Bank Indonesia menginformasikan bahwa kondisi bank syariah masih tetap positif terutama jika dilihat dari Financing to Deposit Ratio (FDR) bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank, maka semakin tinggi pula profit yang akan didapatkan oleh bank.

Hipotesis 2 : FDR berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

### **Hubungan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah**

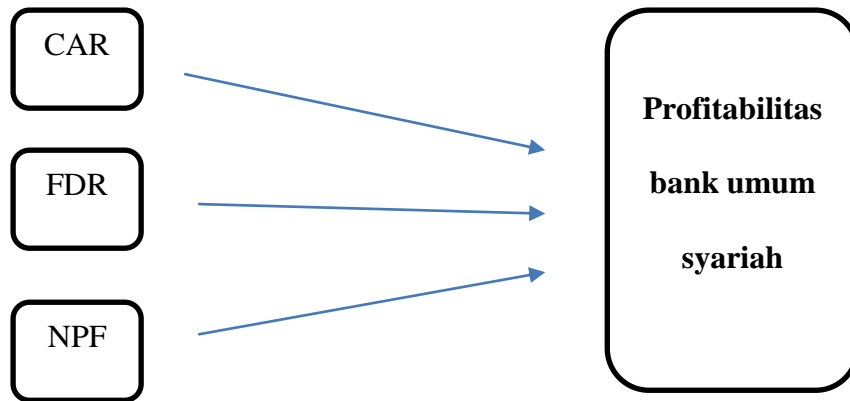
NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank (Suhada, 2009). Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada profitabilitas.

Non Performing Financing (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi. Besarnya pembiayaan yang disalurkan maka akan mengakibatkan rasio NPF turun, turunnya rasio NPF akan berakibat pada menurunnya Penyisihan Penyusutan Aktiva Produktif yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan laba. Tujuan Non Performing Financing

(NPF) adalah sebagai alat ukur bank dalam operasi bank dari pembiayaan maupun kinerja bank agar tetap baik atau sehat dalam prosesnya.

Hipotesis 3 : NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

**Gambar 1**  
Kerangka pemikiran



## METODE PENELITIAN

### Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah dengan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maksudnya yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan / atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2009-2013.

### Klasifikasi sampel

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu sampel yang digunakan diambil dengan menggunakan kriteria tertentu, dimana kriteria yang digunakan adalah bank umum syariah yang akan dipilih memiliki laporan

keuangan tahunan neraca dan laba rugi yang terpublikasi di website resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)), maupun di website resmi masing – masing bank umum syariah dengan periode mulai dari tahun 2009 – 2013.

Kriteria selanjutnya adalah bank – bank yang terdaftar tersebut harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode penelitian yaitu mulai tahun 2009 – 2013. Akhirnya diperoleh data total ada sembilan bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian.

### Data dan sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai laporan keuangan bank umum syariah yang tersaji pada periode penelitian periode tahun 2009 – 2013.

### Variabel penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang sudah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio(CAR) dan Non Performing Financing

(NPF) terhadap laba / profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen profitabilitas bank umum syariah.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF).

**Definisi operasional variabel**

**Profitabilitas bank umum syariah**

Laba atau profitabilitas adalah selisih pendapatan terhadap beban, yang dapat meningkatkan ekuitas pemilik. Laba yang digunakan dalam penelitian ini diukur dari laba bersih setiap bulan yang dipublikasikan oleh bank umum syariah selama 2009-2013.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

**Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), atau ditambah dengan Resiko Pasar dan Resiko Operasional, hal ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan (Riyadi,

2006). Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara CAR dengan profitabilitas adalah positif. Pengukuran CAR yaitu dari Modal dibandingkan dengan Aset Tertimbang menurut risiko, bisa juga dengan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

**Financing to Deposit Ratio (FDR)**

FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank. Dana masyarakat yang diterima mencakup giro, tabungan, dan deposito. FDR diukur dari Pembiayaan yang Diberikan dibandingkan dengan Dana Pihak Ketiga, atau bisa juga dengan rumus :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total dana pihak ketiga}}{\text{Jumlah dana yang diberikan}} \times 100\%$$

**Non Performing Financing (NPF)**

NPF adalah tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. NPF diketahui dengan cara menghitung Pembiayaan Non Lancar Terhadap Total Pembiayaan. Apabila semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Maka NPF bisa didapat dengan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

## Total financing

### Teknik analisis data

Teknik analisis dalam penelitian menggunakan perhitungan statistik yaitu program SPSS (Statistic Program for Social Science) 16.0 for windows. Teknik analisis data ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis. Setelah dilakukan uji normalitas, maka pengujian analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh CAR (X1), FDR (X2), NPF (X3) terhadap profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Dari analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- $\alpha$  : konstanta
- Y : Variabel dependen (profitabilitas)
- X1 : CAR
- X2 : FDR
- X3 : NPF
- $\beta$  : Koefisien Regresi
- e : error

## ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi).

Untuk data yang diukur dengan skala interval atau rasio, analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasinya. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Nilai minimum dan maksimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari polulasi. Hal ini berlaku untuk semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini baik variabel dependen maupun independen untuk dilihat gambarannya secara keseluruhan apakah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

Pada penjelasan diatas bahwa tujuan penelitian ini adalah membuktikan dan meneliti bagaimana Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah selama periode tahun 2009 sampai tahun 2013

Tabel 1  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	45	.11	2.46	.3971	.53952
FDR	45	.17	2.89	.9882	.45988
NPF	45	.00	.04	.0166	.01177
ROA	45	-.04	.07	.0173	.01750
Valid N (listwise)	45				

Sumber : hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa jumlah data yang terdapat adalah sejumlah 45. Jumlah data sebesar 45

diperoleh dari jumlah bank yaitu 9 bank dikalikan dengan periode penelitian yaitu 5 tahun (2009 – 2013).

Variabel CAR mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,971% dengan nilai minimum sebesar 1,1% yang berasal dari CAR bank syariah mandiri periode tahun 2010. Nilai minimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun 2010, bank syariah mandiri memperoleh nilai CAR yang paling rendah dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013. Sedangkan nilai maksimum CAR sebesar 2,46% yang berasal dari CAR bank panin syariah periode tahun 2009. Nilai maksimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun 2009, bank panin syariah memperoleh nilai CAR yang paling tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013.

Variabel FDR mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 93,82% dengan nilai minimum sebesar 17% yang berasal dari FDR bank victoria syariah periode tahun 2010. Nilai minimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun 2010, bank victoria syariah memperoleh nilai FDR yang paling rendah dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013. Sedangkan nilai maksimum FDR sebesar 2,89% yang berasal dari FDR bank maybank syariah periode tahun 2011. Nilai maksimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun 2011, bank maybank syariah memperoleh nilai FDR yang paling tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013.

Variabel NPF mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 1,66 % dengan nilai minimum sebesar 0 yang berasal dari NPF bank panin syariah periode tahun 2009,2010, kemudian bank victoria syariah tahun 2009, 2010, dan bank maybank syariah tahun 2009, 2010, dan 2011. Nilai minimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun tersebut, bank panin syariah, victoria syariah dan

maybank syariah memperoleh nilai NPF yang paling rendah dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013. Sedangkan nilai maksimum NPF sebesar 0,4% yang berasal dari NPF bank syariah bukopin periode tahun 2012. Nilai maksimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun 2011, bank syariah bukopin memperoleh nilai NPF yang paling tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013.

Variabel ROA mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 17,3% dengan nilai minimum sebesar -0,4% yang berasal dari ROA bank BRI syariah periode tahun 2009. Nilai minimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun 2009, bank BRI syariah memperoleh nilai ROA yang paling rendah dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013. Sedangkan nilai maksimum ROA sebesar 0,7% yang berasal dari ROA bank victoria syariah periode tahun 2011. Nilai maksimum yang ditunjukkan menandakan bahwa pada periode tahun 2011, bank maybank syariah memperoleh nilai ROA yang paling tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah lainnya selama kurun waktu lima tahun, mulai tahun 2009 – 2013.

Standar deviasi ( $\sigma$ ) menunjukkan seberapa jauh kemungkinan nilai yang diperoleh menyimpang dari nilai yang diharapkan. Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai menyimpang dari yang diharapkan. Dalam kasus seperti ini, dimana nilai mean masing-masing variabel lebih kecil dari pada standar deviasinya, biasanya di dalam data terdapat outlier (data yang terlalu ekstrim). Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Data-data outlier tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya

distribusi data. Dalam penelitian ini, dapat dilihat ada dua variabel yang menunjukkan nilai mean lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya yaitu variabel CAR dan ROA. Hal ini disebabkan karena pada nilai variabel CAR dan ROA mengandung data yang ekstrim dan berbeda jauh dari data lainnya seperti nilai yang negatif maupun nol.

### Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan

berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika semua variabel terdistribusi normal. Dari uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai dari Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 1,095 dengan nilai uji Asym. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan pada semua indikator variabel yaitu CAR, FDR, dan NPF adalah sebesar 0,181 ( $\rho = 0,181$ ). Karena  $\rho = 0,181 > \alpha = 0,05$  maka hasil uji Kolmogorov-Smirnov memberikan kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya pada analisis regresi berganda

### Analisis regresi

Tabel 2  
Analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.032	.011		2.968	.006
CAR	.041	.019	.363	2.160	.038
FDR	-.013	.011	-.201	-1.209	.235
NPF	-.499	.217	-.353	-2.296	.028

Sumber : hasil olahan SPSS

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients. Pada tabel coefficients yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$ROA = 0,032 + 0,041CAR - 0,013FDR - 0,499NPF + e...$$

Berdasarkan model regresi dan tabel di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,032 dengan tanda positive. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (CAR, FDR, NPF) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu ROA akan naik sebesar 3,2%.
- Koefisien variabel CAR = 0.041 berarti dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan CAR sebesar 1%

akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 4,1%

- c. Koefisien variabel NPF = -0,499 berarti dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan NPF sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 49,9%.

### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas bank umum syariah**

Nilai CAR pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hal itu menandakan bahwa CAR dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank umum syariah. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang hasil risetnya CAR berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, yaitu pada penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu (2011), Paula Laurentina dan Lindrawati (2011), Adi Setiawan (2009), Yuliani (2007), Sinta Sudarini (2003).

### **Pengaruh Financial to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah**

Nilai Financing to Deposit Ratio (FDR) pada penelitian ini menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan. Hal itu menandakan bahwa FDR tidak dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank umum syariah. Hasil yang menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada penelitian ini bisa diindikasikan karena

pada periode penelitian, bank – bank yang menjadi sampel penelitian belum mampu untuk secara maksimal mengelolah pembiayaan kepada pihak ketiga dengan baik. Akibatnya adalah nilai FDR yang ditunjukkan tidak dalam batas toleransi, dan mengakibatkan indikasi bank akan mengeluarkan biaya berlebih untuk memelihara kas yang dimiliki, namun hal tersebut juga akan banyak dipertimbangkan oleh bank. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Suryani (2005) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan FDR terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

### **Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah**

Nilai Non Performing Financing (NPF) pada penelitian ini menunjukkan hasil yang negatif namun signifikan. Hal itu menandakan bahwa NPF dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank umum syariah Non Performing Financing (NPF) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi. Besarnya pembiayaan yang disalurkan maka akan mengakibatkan rasio NPF turun, turunnya rasio NPF akan berakibat pada menurunnya Penyisihan Penyusutan Aktiva Produktif yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan laba. Tujuan Non Performing Financing (NPF) adalah sebagai alat ukur bank dalam operasi bank dari pembiayaan maupun kinerja bank agar tetap baik atau sehat dalam prosesnya. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian, yang dilakukan oleh Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu (2011) yang menunjukkan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, FDR dan NPF secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, FDR dan NPF secara simultan atau bersama-sama tidak akan berpengaruh pada Profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah yang listed di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial variabel CAR, FDR dan NPF memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:
  - a. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang listed di Bank Indonesia periode tahun 2009 – 2013
  - b. Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang listed di Bank Indonesia periode tahun 2009 – 2013
  - c. Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang listed di Bank Indonesia periode tahun 2009 – 2013
2. Masih ada bank umum syariah yang belum mempublikasikan laporan keuangannya melalui website resmi bank indonesia maupun website resmi masing – masing bank.
3. Dalam Pengujian sampel pada uji Autokorelasi yang berdasarkan Uji Durbin-Watson menunjukkan hasil bahwa tidak dapat disimpulkan.
4. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel FDR tidak mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah menambah jumlah variabel independen. Variabel hendaknya tidak hanya melihat dari faktor internal perusahaan saja tetapi juga mengambil dari faktor eksternal. Bank – bank yang akan diteliti juga sebaiknya bank yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten agar nantinya bisa memenuhi kriteria sampel dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Yanita Sahara.2010.“analisis pengaruh inflasi, suku bunga bi, dan produk domestik bruto terhadap laba atau *return on asset (roa)* bank syariah di indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 1, No. 1, Januari 2013
- Ascarya. 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia. 2007. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhatikan Risiko

## Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas bank umum syariah

- Pasar, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4773
- Setiawan, Adi. 2009. "pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah (studi pada bank syariah periode 2005-2008)". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2010
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Satriyo Wibowo, Edhi dan Syaichu, Muhammad. 2011. "analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap profitabilitas bank syariah". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, Halaman 1-10
- Faisol, A. 2007. "Analisis Kinerja Keuangan Bank pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No.2, Januari:129- 170.
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Hesti, Diah Aristya. 2010. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Khan, Tariqullah dan Ahmed, Habib. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Diterjemahkan oleh Ikhwan Abidin Basri. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Laurentia, Paula Dan Lindrawati. 2010. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Laba Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol.2 No.1, Januari 2010
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Muhamad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_, 2009. *Modul Short Course Bank Syariah*. Yogyakarta : STEI
- Nasution. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riza Salman, Kautsar. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang : Akademia Permata
- Rohaeni, Arief. 2009. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba (Studi Kasus PT Bank X Tbk)". *Jurnal*

Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.19, No.1, Mei 2011.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

Syahril, dan Saptarini, T. 2006. "analisis Pengaruh Pinjaman Macet (PM) dan Rasio Kecukupan Modal (RKM) terhadap Pengembalian Ekuitas (PE) Bank Syariah Kasus PT Bank Muamalat Indonesia". *Majalah Ekonomi dan Komputer*, No2, hal: 74-82.

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

[www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id)

[www.maybanksyariah.co.id](http://www.maybanksyariah.co.id)

Sudarini, Sinta. 2005. "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Masa yang Akan Datang". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. XVI No.3, Desember 2005.

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

[www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

U n d a n g - U n d a n g  
N o m o r 1 0 T a h u n  
1 9 9 8 T e n t a n g  
P e r b a n k a n .

Van Greuning, Hennie dan Iqbal, Zamir. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*, Terjemahan oleh Yulianti Abbas. 2010, Jakarta : Salemba Empat.

Warde, Ibrahim. 2000. *Islamic Finance in the Global Economy*. Edinburgh: Edinburgh University Press.

Warren, C.S., Reeve, J.M., dan Fess, P.E. 2005. *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Jilid 1, Terjemahan oleh Aria Farahmita, 2005, Jakarta: Salemba Empat.

Yuliani. 2007. "Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Manajemen dan*